

Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Dividend Per Share (DPS), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Subsektor Minyak dan Gas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025)

Hidayatul Istiqomah¹, Anissa Amalia Mulya²

¹⁻²Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: 2232520102@student.budiluhur.ac.id¹, anissa.amalia@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Dividend Per Share, dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham. Return On Equity, Current Ratio, Dividend Per Share, dan Total Asset Turnover sebagai variabel independen. Sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 19 perusahaan, yaitu perusahaan energi subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2025, sebanyak 15 (lima belas) Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan tahun pengamatan 2021-2025. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Equity, Current ratio, Dividend Per Share, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Harga Saham. Secara parsial Return On Equity tidak ada pengaruh antara terhadap Harga Saham. Current Ratio tidak ada pengaruh antara terhadap Harga Saham. Total Asset Turnover tidak ada pengaruh antara terhadap Harga Saham. Dividend Per Share ada pengaruh antara terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Return On Equity, Current Ratio, Dividend Per Share, Total Asset Turnover, Harga Saham.*

LATAR BELAKANG

Dengan meningkatnya partisipasi investor ritel, pasar modal Indonesia semakin inklusif dan mampu memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan hasil dari pertumbuhan ekonomi yang lebih merata (Purnamasari, 2025). Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan emiten. Banyak jenis surat berharga (securities) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham (Herawati, 2025).

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham mampu diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni saham biasa dan saham preferen. Saham biasa yakni saham yang menaruh kepemilikan junior padapembagian deviden serta berhak mendapatkan harta kekayaan daripada perusahaan jika perusahaan dilikuidasi. Saham preferen yakni saham yang berciri khas campuran antara saham biasa dengan obligasi, sebab mampu memberikan hasil pemasukan tetap layaknya bunga obligasi dan juga hasil seperti yang diharapkan investor (Taufiqurrahman & Sudaryati, 2024).

Ada banyak sekali saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Jika dikelompokkan berdasarkan industry, jumlahnya ada 12 sektor dan 69 sub-sektor. Salah satu sektor yang sedang banyak dibicarakan adalah energi. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2025), sektor minyak dan gas memiliki peran strategis sebagai salah satu penopang utama dalam perekonomian nasional. Pergerakan harga minyak dunia juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi global maupun domestik serta harga saham perusahaan sektor energi di pasar modal.

BEI mewajibkan seluruh perusahaan yang go-public untuk mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemangku kepentingan. Berdasarkan teori sinyal, dijelaskan bahwa perusahaan berupaya memberikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan maupun kebijakan korporasi. Informasi tersebut

dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Investor akan merespons sinyal tersebut sehingga berdampak pada pergerakan harga saham (Rafindi et al., 2025).

Rasio keuangan seperti return on equity (ROE), current ratio (CR), devidend per share (DPS) dan total asset turnover (TATO) digunakan untuk mengukur profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional, yang berperan penting dalam menentukan minat investor dan arah gerak harga saham (Ningsih et al., 2026).

Pernyataan ini didukung oleh penelitian Nurhaliza & Asmeri (2025) yang menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Rafindi et al. (2025), Nawarni et al. (2025) serta Rahayu & Kasir (2026) yang menyatakan bahwa return on equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Rahayu & Kasir (2026) yang menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Taufiqurrahman & Sudaryati (2024) serta beberapa penelitian lainnya yang menyatakan bahwa current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Rafindi et al. (2025) serta beberapa penelitian lainnya yang menyatakan bahwa devidend per share (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Ningsih et al. (2026) yang menyatakan bahwa total asset turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Jonathan et al. (2025) serta Nurhaliza & Asmeri (2025) yang menyatakan bahwa total asset turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KAJIAN TEORITIS

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Menurut Pratiwi, Hermbalang, dan Nainggolan (2023) harga saham adalah harga sebuah saham yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Zulfikar (2016 : 91-93) harga saham memiliki faktor faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi harga saham yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, misalnya pengumuman-pengumuman yang perusahaan umumkan seperti pengumuman laporan keuangan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu berasal dari luar perusahaan misalnya kenaikan kurs, gejolak politik dan peraturan pemerintah.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung harga saham:

Harga Saham = Harga pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahun.

Return On Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019) return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur suatu laba bersih sesudah pajak di perusahaan dibandingkan dengan modal atau equity perusahaan.

Untuk mengukur return on equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR)

Menurut Anisa dan Febyansyah (2024) current ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menghadapi kesulitan, rasio lancar yang rendah menandakan perusahaan mempunyai masalah likuiditas, sedangkan rasio lancar yang terlalu tinggi menunjukkan adanya dana menganggur, rasio ini merupakan salah satu bentuk pengukuran tingkat keamanan suatu perusahaan.

Untuk mengukur current ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Dividend Per Share (DPS)

Menurut Amri dan Praptoyo (2022) dividend per share adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. Menurut Nurhafifah dan Priyanto (2023) dividend per share (DPS) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar dividen yang akan perusahaan bagikan kepada pemilik saham perusahaan tersebut.

Untuk mengukur dividend per share (DPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Per Share (DPS)} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Dividen Dibagikan}}{\text{Jumlah Seluruh Saham Diterbitkan}}$$

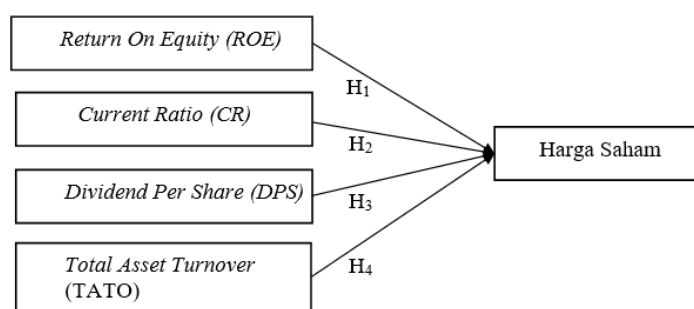
Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Kurniawati (2022) total asset turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Menurut Budianto dan Dewi (2023) total asset turnover (TATO) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting dalam mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Untuk mengukur total asset turnover (TATO) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Kerangka Teoritis



Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis

H1 : Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H2 : Current Ratio (CR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H3 : Dividend Per Share (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H4 : Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal, karena permasalahan yang dikaji melibatkan lebih dari satu variabel yang saling berhubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan energi subsektor minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Untuk periode yang dipilih yaitu 2021-2025.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti menerapkan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Berikut ini kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan termasuk sektor energi subsektor migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2021–2025.
2. Perusahaan yang IPO sebelum 2022.
3. Perusahaan subsektor minyak dan gas yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2021-2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi data penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Equity</i>	75	-2.08	0.31	.019	0.286
<i>Current Ratio</i>	75	0.39	7.27	1.563	1.002
<i>Dividend Per Share</i>	75	0	182.08	23.647	39.453
<i>Total Asset Turnover</i>	75	0.12	1.93	.542	.441
Harga Saham	75	44	6100	832.84	1020.86
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 25.

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan data sebanyak 75 data. Dan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel *return on equity* (ROE) memiliki nilai terendah sebesar -2,08 dan nilai tertinggi sebesar 0,31. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,019 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,286.
2. Variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai terendah sebesar 0,39 dan nilai tertinggi sebesar 7,27. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,563 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,002.
3. Variabel *dividend per share* (DPS) memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 182,08. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,647 dengan nilai standar deviasi sebesar 39,453.

4. Variabel *total asset turnover* (TATO) memiliki nilai terendah sebesar 0,12 dan nilai tertinggi sebesar 1,93. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,542 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,441.
5. Variabel Harga Saham memiliki nilai terendah sebesar 44,00 dan nilai tertinggi sebesar 6,100. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 832,84 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.020,86

Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pada pengujian ini menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-smirnov sebesar 0,083 dan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.00316510
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai batas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 4.5 dibawah, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel independent yaitu return on equity (X1), current ratio (X2), dividend per share (X3), total asset turnover (X4) $> 0,1$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.001	.326		18.402	.000		
Return On Equity	-.204	.431	-.049	-.473	.637	.945	1.058
Current Ratio	.013	.004	.442	3.187	.002	.537	1.863
Dividend Per Share	.013	.222	-.006	-.059	.953	.981	1.019
Total Asset Turnover	.249	.270	.128	.922	.360	.536	1.867

1. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 25.

c. Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan konstanta dalam model regresi. Dasar keputusan dalam pengujian autokorelasi Durbin Watson adalah jika $(dU < DW < 4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan data tabel 4 dibawah, maka diperoleh nilai DW dari model regresi ini adalah 1,767. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikan 0,05 dengan jumlah sampel $(N) = 75$ serta berjumlah variabel independent $(K) = 4$ diperoleh nilai di dL sebesar 1,5151 dan dU sebesar 1,7390.

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.691	.650	.43117	1.767

- Predictors : (Constant), Return On Equity, LN_Current Ratio, Dividend Per Share, LN_Total Asset Turnover
- Dependen Variabel : LN_Harga Saham

Sumber : Hasil diolah dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel Durbin Watson hasil yang diperoleh adalah dL = 1,5151 dan dU = 1,7390. Nilai DW = 1,767 lebih besar dari (dU) 1,7259 dan lebih kecil dari 4-dU (4-1,739). Hasil autokorelasi dengan uji Durbin - Watson digambarkan sebagai berikut $dU < DW < 4-dU = 1,7390 < 1,767 < 2,261$. Sehingga hasilnya tidak ada masalah autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan data sebagai berikut ini:

Tabel 5. Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.791	.175		4.528	.000
Return On Equity	-.426	.231	-.215	-1.843	.069
Current Ratio	-.002	.002	-.110	-.712	.479
Dividend Per Share	.229	.119	.220	1.922	.059
Total Asset Turnover	-.009	.145	-.010	-.063	.950

- Dependent Variable: LN_ABS_RES

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi *return on equity* (X1) 0,069, *current ratio* (X2) 0,479, *dividend per share* (X3) 0,059, *total asset turnover* (X4) 0,950. Hasil signifikansi semua variabel X menunjukkan nilai $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini tabel hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.001	.326		18.402	.000
<i>Return On Equity</i>	-.204	.431	-.049	-.473	.637
<i>Current Ratio</i>	.013	.004	.442	3.187	.002
<i>Dividend Per Share</i>	.013	.222	-.006	-.059	.953
<i>Total Asset Turnover</i>	.249	.270	.128	.922	.360

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi

Yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

KK = 6,001 -0,204 (*Return On Equity*) +0,013 (*Current Ratio*) + 0,013 (*Dividend Per Share*) +0,249 (*Total Asset Turnover*) + e

Keterangan:

KK = Harga Saham

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Slope atau Koefisien Regresi Variabel masing-masing

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Current Ratio*

X3 = *Dividend Per Share*

X4 = *Total Asset Turnover*

e = Faktor Gangguan atau kesalahan atau eror

Persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 6,001 artinya jika *return on equity* (X1), *current ratio* (X2), *dividend per share* (X3), dan *total asset turnover* (X4) nilainya adalah 0, maka nilai harga saham (Y) adalah 6,001.
2. Koefisien regresi variabel *return on equity* (X1) sebesar -0,204. Artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan menyebabkan harga saham menurun sebesar 0,204 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel *current ratio* (X2) sebesar 0,013. Artinya, setiap kenaikan CR sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,013 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel *dividend per share* (X3) sebesar 0,013. Artinya, setiap kenaikan DPS sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,013 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Koefisien regresi variabel *total asset turnover* (X4) sebesar 0,249. Artinya, setiap kenaikan TATO sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,249 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.278	.237	1.03143

a. Predictors: (Constant) RETURN ON EQUITY, LN_CURRENT RATIO, DIVIDEND PER SHARE, LN_TOTAL ASSET TURNOVER

b. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,237. Ini berarti bahwa kontribusi variabel *return on equity*, *current ratio*, *dividend per share*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham sebesar 23,7%, sedangkan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

c. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

H₀ diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y, begitu juga dengan sebaliknya. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.722	4	7.180	6.750	.000 ^b
Residual	74.469	70	1.064		
Total	103.191	74			

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RETURN ON EQUITY, LN_CURRENT RATIO, DIVIDEND PER SHARE, LN_TOTAL ASSET TURNOVER

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

Dari uji Anova atau Uji F test tersebut, F_{hitung} sebesar 6,750 sedangkan F_{tabel} dengan Tingkat signifikan 5% diperoleh sebesar 2,50. Dalam hal ini maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka artinya adalah ada pengaruh secara simultan antara *return on equity*, *current ratio*, *dividend per share*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham.

d. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial dikatakan signifikan apabila nilai $Sig < 0,05$. Variabel X dikatakan memiliki pengaruh positif apabila $> t_{tabel}$ dan dikatakan memiliki pengaruh negatif apabila $< (-)t_{tabel}$. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.001	.326		18.402	.000
Return On Equity	-.204	.431	-.049	-.473	.637
Current Ratio	.013	.222	-.006	-.059	.953
Dividend Per Share	-.013	.004	.442	3.187	.002
Total Asset Turnover	.249	.270	.128	.922	.360

Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber: Hasil diolah dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat dijelaskan koefisien regresi sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial antara variabel *return on equity* terhadap harga saham diperoleh nilai sig. sebesar 0,637 ($0,637 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} -0,473 < t_{tabel} 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak karena tidak ada pengaruh signifikan antara *return on equity* terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian secara parsial antara variabel *current ratio* terhadap harga saham diperoleh nilai sig. sebesar 0,953 ($0,953 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} -0,059 < t_{tabel} 1,666$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak, karena tidak ada pengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham.
3. Hasil pengujian secara parsial antara variabel *dividend per share* terhadap harga saham diperoleh nilai sig. Sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} 3,187 > t_{tabel} 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena ada pengaruh signifikan antara *dividend per share* terhadap harga saham dengan arah positif.
4. Hasil pengujian secara parsial antara variabel *total asset turnover* terhadap harga saham diperoleh nilai sig. Sebesar 0,360 ($0,360 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} 0,922 > t_{tabel} 1,666$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak, karena tidak ada pengaruh signifikan antara *total asset turnover* dengan harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara return on equity terhadap Harga Saham.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara current ratio terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan ada pengaruh antara dividend per share terhadap Harga Saham.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara total asset turnover terhadap Harga Saham.

DAFTAR REFERENSI

- Amri, M. R., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham. STIESIA Surabaya.
- Anton, A., Usdeldi, U., Siregar, N. Y., & Saputra, H. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Return On Equity (ROE), dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan, 4(2), 188–198.

- Budianto, A. (2023). Pengaruh total asset turnover terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 20(2), 40–53. <https://doi.org/10.36406/jam.v20i2.975>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 283–293.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, Z., & Sinaga, R. (2019). Pengaruh current ratio (rasio lancar), return on equity dan total asset turnover terhadap harga saham pada sektor consumer goods industry di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 8(1), 35–44.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan.
- Haniah, N. (2013). Uji normalitas dengan metode Liliefors. *Statistika Pendidikan.com*.
- Harjito, D. A. (2011). Teori pecking order dan trade-off dalam analisis struktur modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196.
- Herawati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Umur Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*
- Hutagaol, K. (2025). Kajian tentang uji asumsi klasik berbantuan SPSS. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28.
- Isnayni, N. (2024). Pengaruh earning per share dan dividen per share terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 2064–2073.
- Jonathan, K., Napitupulu, I.H., Hasibuan, R.P.S., & Susilawati. (2025). The Influence Of TATO, EPS, DPS, And ROA On The Stock Price Of Manufacturing Companies Listed On The Stock Exchange. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 9 No. 3.
- Kurniawati. (2022). Pengaruh total asset turnover terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101–112.
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani. (2023). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan total asset turnover terhadap net profit margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16–34.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham perusahaan kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 4(3), 191–205.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nawarni, S.I., Nurlia, & Juwari. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Kilang Minyak dan Gas Bumi. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP)*, VOL. 9 NO. 2 (2025), pp.155-169.
- Ningsih, I.Y.E., Suryaningprang, A., Sumawidjaja, R.N. & Herlinawati, E. (2026). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, Vol. 5 No. 1 (2026), pp: 1872-1881.
- Nurhaliza, N., Asmeri, R. (2025). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap

- Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 1.
- Pratiwi, A., & Herlambang, D. R. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 33–39
- Rafindi, R., Syamra, Y., & Susanti, N. (2025). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), Leverage, Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2020-2024. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 10 Nomor 04.
- Rahayu, R.S. & Kasir. (2026). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, Vol. 4 No. 4 (2026), pp: 13631-13638.
- Salsabil, S., & Devia, D. (2024). Analisis pengaruh variabel fundamental terhadap harga saham sektor infrastruktur dan sektor energi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*.
- Taufiqurrahman, M.A. & Sudaryati, E. (2024). Pengaruh Analisis Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Energi 2017-2022. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 8 Nomor 2.
- Wawo, A.B., Yusuf, S., & Hariadi, M.F. (2023). Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 08, No. 01.